

ABSTRACT

This study attempts to examine the dynamic capital structure model of non financial companies in Indonesia. The data used in this research are panel data of listed companies in Indonesia Stock Exchange for the period 2000 to 2011. This research uses a dynamic model, which is different from the static model because the model insert speed of adjustment parameter. Speed of adjustment to the target leverage is characterized as an activity to balance the leverage to the targeted level. In a dynamic perspective, the actual leverage at one time may be not the same as the target leverage. The targeted leverage is specified and estimated. Debt ratio is used as a prediction of optimal leverage or leverage targeted. Targeted leverage changes from time to time occurred due to changing in the internal and external factors. The targeted leverage depends on firms characteristic and macroeconomic conditions.

The empirical research in this study are leverage of companies in Indonesia are not on the targeted leverage. This study shows that the speed of adjustment to the target leverage is 47.47%, which indicates that the adjustment to targeted company's leverage in Indonesia is insufficient, and observed leverage are under the targeted capital structure. This study also shows that the speed of adjustment to the target leverage is influenced by firms characteristic and macroeconomic condition. Based on the analysis, the under-leverage company adjustment are slower to the target leverage. In good macroeconomic condition, companies in Indonesian can adjust more quickly to the target leverage. The dynamic model confirm static model that leverage company is influenced by the characteristic of the firm.

Keyword: *dynamic capital structure model, targeted leverage, speed of adjustment, firm characteristic, makroeconomic*

INTISARI

Penelitian ini berusaha untuk menguji model struktur modal dinamis perusahaan non keuangan di Indonesia. Data yang digunakan adalah data panel dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2000-2011. Penelitian ini menggunakan model dinamis, yang berbeda dengan model statis karena model dinamis ini memasukkan parameter kecepatan penyesuaian. Kecepatan penyesuaian ke *leverage* yang ditargetkan adalah dikarakteristikan sebagai kegiatan untuk menyeimbangkan *leverage* pada tingkat yang ditargetkan. Dalam perspektif dinamis, *leverage* yang diobservasi pada suatu waktu mungkin tidak sama dengan *leverage* yang ditargetkan. *Leverage* yang ditargetkan ini ditentukan dan diperkirakan. Penelitian ini menggunakan prediksi rasio utang sebagai *leverage* yang optimal atau *leverage* yang ditargetkan. *Leverage* yang ditargetkan berubah dari waktu ke waktu terjadi karena perubahan faktor internal dan eksternal. *Leverage* yang ditargetkan ini tergantung pada karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi makro.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia tidak berada pada *leverage* yang ditargetkan. Pada penelitian ini kecepatan penyesuaian terhadap struktur modal yang ditargetkan sebesar 47,47%, yang menunjukkan bahwa penyesuaian ke *leverage* yang ditargetkan tidak mencukupi atau *leverage* perusahaan masih di bawah *leverage* yang ditargetkan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecepatan penyesuaian ke *leverage* yang ditargetkan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi makro. Berdasarkan analisis juga menunjukkan bahwa perusahaan *underleverage* menyesuaikan lebih lambat pada *leverage* yang ditargetkan, dan pada kondisi ekonomi makro yang baik, perusahaan di Indonesia dapat menyesuaikan lebih cepat pada *leverage* yang ditargetkan. Dalam model dinamis mengkonfirmasi model statis bahwa *leverage* perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan.

Kata-kata kunci: model struktur modal dinamis, *leverage* yang ditargetkan, kecepatan penyesuaian ke *leverage* yang ditargetkan, karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi makro.